

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut *Whitney* yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tata cara yang berlaku di dalamnya. Situasi situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena⁴⁴.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedi Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah⁴⁵. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.

Adapun menurut Sugiyono ciri-ciri dari pendekatan/metode kualitatif ada 4, yaitu⁴⁶:

⁴⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 2013), 83.

⁴⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

1. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah
Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya yang tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Instrumen yang digunakan adalah orang atau *human instrument* yang merupakan peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti berperan secara langsung dalam mengamati serta mewawancarai subjek yang akan diteliti. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penyusunan penelitian, maka dari itu kehadiran peneliti dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan⁴⁷.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Sukses Mitra Sejahtera yang beralamat di Dusun Cangak, Desa Krandang, Kecamatan

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

Kras, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah PT. SMS merupakan perusahaan kayu lapis swasta yang paling besar di Kabupaten Kediri. Wilayah pemasaran kayu lapis juga sudah sangat luas tidak hanya lokal di dalam negeri melainkan sudah ekspor ke negara-negara maju. Sudah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 dan yang terpenting sudah melaksanakan CSR.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ada data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa melalui perantara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau sumber kedua⁴⁸.

1. Sumber Data Primer

Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui partisipasi langsung orang-orang yang terlibat di lapangan sebagai narasumber atau informan dalam penelitian, diantaranya Bapak Teguh selaku HRD PT. SMS, Bapak Slamet selaku Ketua Pembibitan, koordinator mitra kerja, serta masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder terkait masalah penelitian dari buku perpustakaan, literatur, jurnal dan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

⁴⁸ Julia, *Orientasi Aestetik Gaya Piringan Kecapi Indung* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 74.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Bungin dalam bukunya Limas Dodi, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dijelaskan sebagai tindakan mengamati secara langsung objek penelitian guna memastikan keberadaan objek tersebut, situasi yang terjadi, konteksnya, serta makna yang terkait dengan tujuan mengumpulkan data penelitian⁴⁹. Penulis menggunakan teknik observasi non partisipan dalam penelitian ini, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan penulis secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi langsung antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang diinginkan⁵⁰. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Teguh selaku HRD PT. SMS, Bapak Slamet selaku Ketua Pembibitan, koordinator mitra kerja, serta masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber

⁴⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

⁵⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

tertulis yang sudah tersedia sebelumnya berupa catatan, transkrip, agenda maupun dokumen lainnya⁵¹. Penulis melakukan teknik dokumentasi pada saat dilapangan dan dokumentasi milik PT Sukses Mitra Sejahtera.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas untuk mengecek keakuratan data penelitian yang dilakukan. Uji kredibilitas dilakukan secara rinci untuk membangun kepercayaan dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, diperlukan beberapa teknik dalam melakukan uji kredibilitas data penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan pengamatan pada saat melakukan observasi pada objek penelitian perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh data yang konkrit dan valid, serta dapat memahami gejala yang sedang terjadi di lapangan secara mendalam⁵². Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sukses Mitra Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah mencari informasi yang sama menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk meningkatkan derajat

⁵¹ Johny Manaroinsong, *Metode Penelitian: Terapan Bidang Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013), 165.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 326.

kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan⁵³. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan mencari tahu benar atau tidaknya fakta yang ada setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman dalam bukunya Eko Murdiyanto menunjukkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih informasi yang paling penting dan memusatkan perhatian pada isu-isu penting selama penelitian. Reduksi data difokuskan pada implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sukses Mitra Sejahtera dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya untuk sampai pada kesimpulan yang jelas⁵⁴.

⁵³ Martina Pakpahan dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 103.

⁵⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 48-50.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan menerangkan fokus penelitian sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah peneliti melakukan observasi⁵⁵.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain⁵⁶:

1. Tahap pra lapangan

- a. Melakukan observasi
- b. Menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah
- c. Menentukan metode dan desain penelitian

2. Tahap lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk masuk ke lapangan
- b. Mengumpulkan informasi terkait penelitian
- c. Melakukan analisis data selama penelitian: menyamakan fakta lapangan/data dengan teori

3. Tahap paska lapangan

- a. Menganalisis data yang telah diperoleh selama di lapangan
- b. Membuat laporan penelitian

⁵⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

⁵⁶ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 6.